

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
NASIONAL, DIREKTORAT PENGEMBANGAN USAHA
KECIL, MENENGAH DAN KOPERASI, JAKARTA**

MUHAMAD FIKRI FATHURROHMAN

8105145107



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

LEMBAR EKSEKUTIF

Muhamad Fikri Fathurrohman. 8105145107. S1 Pendidikan Ekonomi. Laporan Peraktik kerja lapangan pada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi. Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai hasil gambaran yang telah dilakukan selama 1 (satu) bulan atau 24 hari kerja dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional bagian Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi sebagai staff Subdirektorat Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, terhitung mulai dari 18 juli hingga 18 agustus 2016.

Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama Praktik Kerja Lapangan anantara lain: sebagai Notulen Rapat NSPK (Nilai Standar Prosedur dan Kriteria) Kewirausahaan Kegiatan Percepatan Pembangunan, Mentanskip rekaman Perjalanan Dinas mengenai perkembangan PLUT UMKM dan Memperbarui Database UMKM, KUR, dan Koperasi.

Adapun kendala yang dihadapi selama praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan antara lain: kurang mengertinya tugas yang diberikan kepada praktikan. Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan mengkomunikasikan serta dengan supervisor apabila praktikan tidak memahami tugas yang diberikan. Dan untuk kendala kurangnya fasilitas kantor seperti tidak adanya meja kantor dengan bersikap tenang dan tidak mengganggu rekan praktikan dalam mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan.

Pada tahap akhir praktikan mengimplementasikan ilmu yang didapat saat praktikan berada dibangku perkuliahan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ). Selain itu praktikan mendapat pengalaman mengenai program UKM yang cukup baik dan lingkungan kerja Pengembangan UKM dan Koperasi serta praktikan memiliki pengetahuan mengenai pengembangan UKM dalam suatu instansi

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Suparno, M.Pd
NIP: 197908282014041001

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

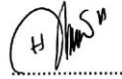
Suparno, M.Pd
NIP: 197908282014041001



8-11-17

Penguji Ahli

Herlith, S.Sos., M.Ed.Dev
NIP: 198401062014042002



8-11-2017

Dosen Pembimbing

Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd
NIP: 195303201982032001



8-11-17

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia NYA kepada penulis, sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini ditulis berdasarkan pengalaman dan hasil kegiatan yang dilakukan penulis selama satu bulan pada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas bagian Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi. Laporan ini disusun berdasarkan pedoman penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini tidak akan dapat berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwarna ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Dr. Endang Sri Rahayu, M.Pd Selaku dosen pembimbing penyusunan laporan PKL

4. Ibu Siti Salbiyah dan Bapak Saepudin yang telah memberikan dukungan dan doa, baik sebelum PKL maupun dalam menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan
5. Bapak Drs. Adhi Putra Alfia, M.Si selaku Direktur Pengembangan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi
6. Bapak Leonardo Ady Purnama Alias Teguh Sambodo, SP, MS, Ph.D sebagai Kepala Subdirektorat Sistem pendukung UKM sekaligus sebagai Supervisor praktikan selama PKL
7. Mas Bobby Dwi virgiandono, S.sos dan Mas Satrianda Gematama, Sp yang telah membantu dan membimbing praktikan selama PKL
8. Seluruh Kasubid Dan Staff Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi yang telah banyak membantu selama mengikuti Praktik Kerja Lapangan dan pengumpulan data untuk penulisan laporan
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa dalam penulisan laporan

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan laporan PKL ini, oleh karena itu praktikan memohon maaf atas segala kekurangan, kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat memperbaiki kesalahan dalam laporan PKL ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan serta pembaca pada umumnya

Jakarta, 31 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL.....	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL	5
E. Jadwal Pelaksanaan PKL.....	6
BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	9
B. Struktur Organisasi	12
C. Kegiatan Umum Perusahaan	17
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja.....	20
B. Pelaksanaan Kerja	21
C. Kendala Yang Dihadapi	32
D. Cara Mengatasi Kendala.....	33
BAB IV. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran-Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Struktur Organisasi	12
Gambar III.1 Daftar Hadir Peserta Rapat NSPK.....	22
Gambar III.2 Notulensi Rapat NSPK Ke-7	23
Gambar III.3 Tahapan Pengembangan Kewirausahaan	24
Gambar III.4 Transkrip Pembahasan NSPK kewirausahaan	26
Gambar III.5 Transkrip Perjalanan Dinas	28
Gambar III.6 Produktivitas Unit Usaha.....	31
Gambar III.7 Penyaluran KUR	31
Gambar III.8 Data Koperasi Nasional.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin PKL	40
Lampiran 2 Daftar Hadir dari Fakultas Ekonomi	41
Lampiran 3 Daftar hadir PKL dari Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi.....	43
Lampiran 4 Daftar Nilai PKL	45
Lampiran 5 Laporan Hasil PKL.....	47
Lampiran 6 Surat Persetujuan PKL	51
Lampiran 7 Surat Keterangan Rapat dalam Kantor	52
Lampiran 8 Surat Penerimaan PKL	53
Lampiran 9 Laporan Dokumentasi	54
Lampiran 10 Format Saran dan Perbaikan PKL	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan, sedangkan lapangan pekerjaan mengalami pengurangan, dan harga kebutuhan pokok semakin melonjak tinggi, hal tersebut yang menjadi alasan masyarakat untuk melakukan transmigrasi ke kota-kota besar seperti Jakarta, dengan alasan penghasilan yang didapat cukup besar. Hal itu yang menandakan bahwa persaingan di dunia kerja sudah dimulai. Untuk menghadapi dunia kerja, mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan secara teoritis, tapi harus memiliki pengalaman, *softskill* dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis tersebut ke dalam dunia kerja, hal tersebut yang menjadi faktor penting dalam persaingan di dunia kerja.

Di zaman modern ini, perguruan tinggi di Indonesia dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya praktek kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu langkah universitas untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia kerja. Selain itu, universitas juga diuntut untuk menghasikan mahasiswa yang mampu berwirausaha serta nantinya dapat membuka lapangan kerja.

Berwirausaha merupakan langkah awal untuk membuka lapangan pekerjaan karena lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia berbanding terbalik dengan jumlah penduduk Indonesia yang sedang mencari pekerjaan. Sehingga dengan adanya wirausaha pengangguran di Indonesia akan mengalami pengurangan serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

PKL merupakan sebuah matakuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta karena dengan PKL, kita dapat mengetahui dunia kerja secara nyata. Dengan adanya PKL diharapkan mahasiswa mampu bersaing di dunia pekerjaan dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan menjadi wirausaha. Mahasiswa dituntut untuk mengimplementasikan ilmu dan teori yang telah mereka dapat selama diperkuliah ke dalam dunia kerja yang nyata serta mampu mencari dan menyerap ilmu yang ada di kantor atau perusahaan tempat ia PKL. Karena ilmu yang paling bermanfaat adalah ketika kita belajar dan hasil belajar kita kemudian digunakan dan ditularkan ke orang lain, maka dari itu saya melakukan PKL di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Bappenas, di Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi, sehingga diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman untuk belajar menghadapi dunia kerja khususnya di bidang Pengembangan UKM dan Koperasi serta dapat mengasah kemampuan berinteraksi sosial terhadap lingkungan kerja nyata.

PKL ini juga diharapkan agar dapat menghasilkan kerjasama antara Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan instansi swasta maupun

pemerintahan yang ada, sehingga ketika kita melakukan pekerjaan dengan baik, maka akan menimbulkan citra positif terhadap UNJ. Diharapkan pula dengan melakukan praktik, para lulusan UNJ nantinya dapat dipekerjakan di instansi tersebut.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud PKL ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan tentang Pengembangan UKM dan Koperasi yang tidak di dapatkan dalam perkuliahan
- 2) Untuk mempelajari serta menambah wawasan tentang bagaimana tata kelola pengembangan UKM dan koperasi di Kementerian Badan Perancangan Pembangunan Nasional / Bappenas serta hal-hal yang menunjangnya.
- 3) Untuk Melihat secara langsung penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam perkuliahan serta mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya dalam Kementerian PPN/Bappenas

Adapun tujuan PKL ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat menjadi tenaga kerja yang unggul dan kompetitif di zaman modern ini
2. Melatih kemandirian berfikir untuk memecahkan masalah-masalah pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh melalui perkuliahan.
3. Memberikan gambaran secara konkrit mengenai lingkungan kerja nyata.

4. Memberi motivasi, ketekunan, dan pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata.
5. Memberi wawasan baru bagi mahasiswa untuk mengembangkan koperasi yang mengarah pada ilmu pengetahuan.
6. Memberi pengalaman baru bagi mahasiswa untuk dapat ditindak lanjuti sebagai dasar pengetahuan ilmu-ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

C. Kegunaan PKL

Adapun kegunaan PKL selama praktikan melakukan kegiatan pada Bappenas antara lain:

1. Bagi Praktikan
 - a. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dan dimiliki baik di dalam maupun di luar pendidikan formal.
 - b. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman kerja sebelum masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya.
 - c. Dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi masalah di lingkungan kerjanya di masa mendatang.
 - d. Memperdalam dan meningkatkan kualitas ketampilan dan kreativitas.
2. Bagi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Bappenas
 - a. Merupakan tolak ukur terhadap lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta apabila nanti melamar pekerjaan di

Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi di Kementerian
Badan Perancangan Pembangunan Nasional.

- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pemikiran dalam menyelesaikan tugas sehari-hari selama PKL.
3. Bagi Universitas
- a. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kesesuaian kurikulum yang ada dengan perkembangan yang terjadi didalam masyarakat.
 - b. Mencetak mahasiswa yang siap kerja dengan ketrampilan dan kejujuran dalam melaksanakan tugas.
 - c. Meningkatkan peran serta Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam pengembangan wawasan keilmuan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.
 - d. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara universitas dengan perusahaan/instansi dalam melaksanakan PKL pada waktu yang akan datang.

D. Tempat PKL

Praktikan melakukan PKL pada Kementerian perencanaan pembangunan/Bappenas dibidang Pengembangan UKM dan Koperasi, yaitu:

Tempat : Kementerian Perencanaan Pembangunan
Nasional/ Bappenas

Alamat : Jl. Taman Suropati No 2 Menteng, Jakarta Pusat
10310

Telp. /Fax. : (021) 31934511. Ext. 3544

Bagian : Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dipilih sebagai tempat pelaksanaan PKL, karena Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas terdapat Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi yaitu, bergerak dibidang pengembangan UKM dan Koperasi. Lokasi yang berdekatan dengan Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu acuan praktikan untuk melakukan PKL pada tempat tersebut. Adapun praktikan ditempatkan pada staff Subdirektorat Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada posisi tersebut praktikan dapat mengetahui ruang lingkup UKM dan kewirausahaan lebih mendalam dan mengimplementasikan teori-teori kedalam pelaksanaan PKL.

E. Jadwal Waktu PKL

Waktu praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 18 Juli 2016 s.d.18 Agustus 2016. Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan waktu kerja yang ditentukan oleh Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi yaitu dari hari Senin s.d Jumat pukul 08.30 s.d 16.00 WIB. Jadwal pelaksanaan PKL praktikan terdiri dari beberapa rangkaian tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Rangkaian tersebut antara lain:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini praktikan mencari informasi ke beberapa Kementerian yang sesuai dan menerima PKL selama bulan Juli s.d Agustus. Setelah menemukan Kementerian yang sesuai praktikan meminta surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi untuk diberikan pada pihak BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, praktikan mendapatkan surat pengantar Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Februari 2016.

Pengajuan tersebut dilakukan pada tanggal 7 April 2016, surat pengantar tersebut diberikan pada bagian Staff Biro Sumber Daya Manusia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas memberitahukan bahwa pratikan diterima untuk melakukan kegiatan PKL dengan menghubungi praktikan via telepon, Biro SDM menelpon Teman praktikan bawasanya Praktikan dan Temannya di terima. Untuk melakukan kegiatan PKL di Kementerian PPN/Bappenas bagian Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi.

2) Tahapan Pelaksanaann

Dalam Pelaksanaa PKL di Kementerian PPN/Bappenas. Praktikan ditempatkan sebagai Staff Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi. Praktikan melaksanakan PKL selama kurang lebih 1 (satu) bulan, terhitung dari tanggal 18 Juli 2016 sapai dengan tanggal 18 Agustus 2016.

Praktikan melakukan kegiatan PKL dari:

Hari Kerja : Senin sampai hari Jum'at

Jam Masuk : 08.30 – 16.00 WIB

Waktu Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

3) Tahapan Pelaporan

Tahapan penulisan laporan dilaksanakan pada pekan ke-3 PKL. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam mata kuliah PKL yang menjadi syarat kelulusana untuk mendapatkan gelar Sarjana S1 Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman praktikan selama masa PKL di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dibagian Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi.

BAB II

TINJAUAN UMUM DAN TEMPAT PKL

A. Sejarah Bappenas

Sejarah Bappenas dimulai sejak masa proklamasi kemerdekaan NKRI pada Agustus 1945. Menyusul proklamasi, Indonesia tidak serta-merta diakui kedaulatannya oleh dunia. Diperlukan berbagai perjuangan baik secara fisik maupun diplomasi untuk sampai kepada berdirinya Kabinet Republik Indonesia Serikat pada 23 Desember 1949 menyusul kesepakatan Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda.

Pada tanggal 24 Desember 1963 kemudian menjadi tonggak Bappenas. Presiden Soekarno, yang ditugasi MPRS untuk menata kembali lembaga perencanaan pembangunan, melalui Ketetapan No. 12/1963 mengintegrasikan Depernas dan Badan Kerja Depernas ke dalam Kabinet Kerja, sekaligus membentuk Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Kemudian pada era Orde Baru dibentuklah Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional dan pada 1980 dibentuklah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat Provinsi dan di setiap Kabupaten/Kota. Bappeda bertugas memadukan perencanaan nasional dan daerah mengikuti kebijakan mengenai otonomi daerah. Pada era ini pula disusun Pola Umum Pembangunan Jangka Panjang (PJP) I dan II, masing-masing mencakup waktu 25 tahun dan diimplementasikan dalam Rencana

Pembangunan Lima Tahun (Repelita) I-X (1969–2019) yang sayangnya harus terhenti menjelang akhir Repelita VI. Krisis ekonomi, sosial, politik, dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah berujung bubarnya Kabinet Pembangunan VII dan lengsernya Presiden Soeharto pada 21 Mei 1998.

Di masa reformasi, Bappenas sempat dipimpin kepala yang tidak merangkap jabatan menteri negara pada masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid. Baru pada masa Presiden Megawati Soekarnoputri, posisi Bappenas kembali menjadi setingkat kementerian. Bappenas kemudian bertugas untuk menjabarkan GBHN ke dalam rencana pembangunan lima tahunan dan tahunan, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaannya. Tugas ini diperkuat pada masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan penugasan Bappenas dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 secara teknokratis dan partisipatif.

Posisi Bappenas di pemerintahan Presiden Joko Widodo memiliki perbedaan jika dibandingkan dengan posisi Bappenas pada masa pemerintahan lalu. Jika dahulu Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional berada di bawah Kementerian Koordinator Perekonomian, saat ini Bappenas berada langsung di bawah presiden.

Dengan reposisi Bappenas ini menjadi setara dengan Kementerian Sekretaris Negara, Bappenas diharapkan dapat menjadi fasilitator efektif rencana pembangunan bagi semua kementerian, lembaga, dan entitas

pemerintahan. Fungsi Bappenas sendiri adalah sebagai pengarah dan menyiapkan panduan untuk semua lembaga dan kementerian dalam melaksanakan tugasnya sehingga perencanaan pembangunan dapat lebih terstruktur, strategis, dan menyeluruh di lintas sektor. Selama era pemerintahan Jokowi Dodo Kementerian Perancangan Pembangunan Nasional/Bappenas sudah mengganti menteri sebanyak tiga (3) kali, menteri yang pertama pada masa kabinet kerja 1 yaitu, Drs. Andrinof Achir Chaniago, M.Si kemudian di gantikan pada masa kabinet kerja 2 yaitu, Dr. Sofyan A. Djalil, S.H., M.A., M.ALD dan sekarang menteri Kementerian Perancangan Pembangunan Nasional/Bappenas di kabinet kerja 3 yaitu, Prof. Dr. Bambang P.S. Brodjonegoro

Visi dan Misi Bappenas

2.1 Visi Bappenas

Visi dari Kementerian PPN/Bappenas adalah mewujudkan Kementerian PPN/Bappenas yang andal, kredibel, dan proaktif untuk mendukung pencapaian tujuan bangsa dan negara.

2.2 Misi Bappenas

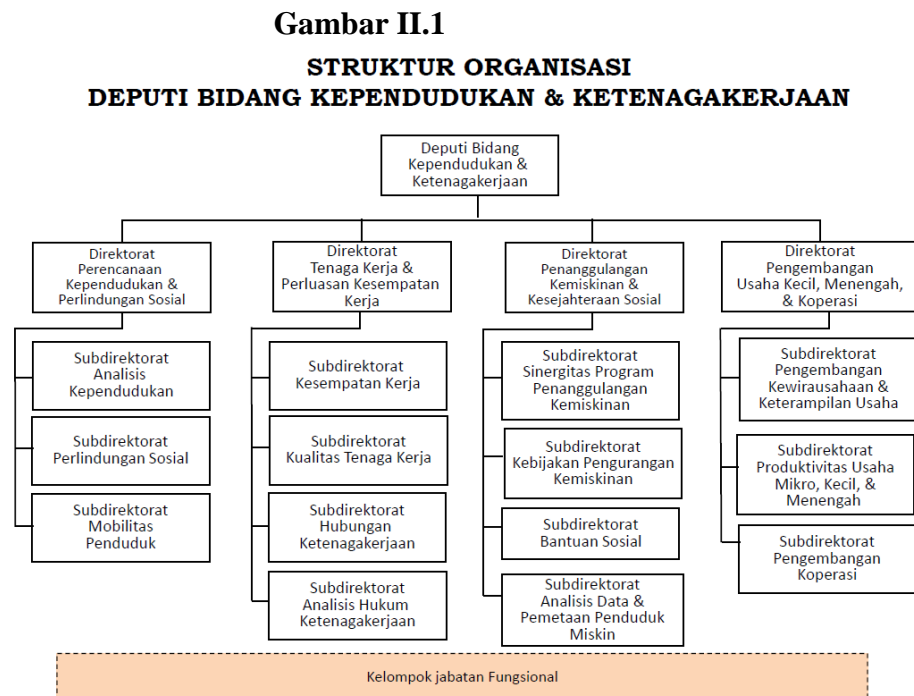
Misi dari Kementerian PPN/Bappenas adalah:

- 1) Menyusun rencana pembangunan nasional yang berkualitas
- 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan nasional, kajian dan evaluasi kebijakan yang berkualitas terhadap permasalahan pembangunan, sebagai masukan

bagi proses perencanaan berikutnya dan atau untuk perumusan kebijakan pembangunan di berbagai bidang.

- 3) Melakukan koordinasi yang efektif dalam pelaksanaan tugas-tugas Kementerian PPN/Bappenas.

B. Stuktur Organisasi Deputy Bidang Kependudukan & Ketenagakerjaan



Sumber: Peraturan Menteri Bappenas Nomor 4 Tahun 2016 Stuktur Baru Bappenas

- 1) Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional yang

berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai tugas menyelenggarakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang kependudukan dan ketenagakerjaan.

2) Direktorat Perencanaan Kependudukan dan Perlindungan Sosial

Direktorat Perencanaan Kependudukan dan Perlindungan Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang perencanaan kependudukan dan perlindungan sosial.

2.1 Subdirektorat Analisis Kependudukan

Subdirektorat Analisis Kependudukan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang analisis kependudukan.

2.1 Subdirektorat Perlindungan Sosial

Subdirektorat Perlindungan Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang perlindungan sosial.

2.2 Subdirektorat Mobilitas Penduduk

Subdirektorat Mobilitas Penduduk mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang mobilitas penduduk.

3) Direktorat Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja

Direktorat Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja.

3.1 Subdirektorat Kesempatan Kerja

Subdirektorat Kesempatan Kerja mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang kesempatan kerja.

3.2 Subdirektorat Kualitas Tenaga Kerja

Subdirektorat Kualitas Tenaga Kerja mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang kualitas tenaga kerja.

3.3 Subdirektorat Hubungan Ketenagakerjaan

Subdirektorat Hubungan Ketenagakerjaan mempunyai tugas

melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang hubungan ketenagakerjaan.

3.4 Subdirektorat Analisis Hukum Ketenagakerjaan

Subdirektorat Analisis Hukum Ketenagakerjaan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang analisis hukum ketenagakerjaan.

4) Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial

Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan sosial.

4.1 Subdirektorat Sinergitas Program Penanggulangan Kemiskinan

Subdirektorat Sinergitas Program Penanggulangan Kemiskinan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang sinergitas program penanggulangan kemiskinan.

4.2 Subdirektorat Kebijakan Pengurangan Kemiskinan

Subdirektorat Kebijakan Pengurangan Kemiskinan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang pengurangan kemiskinan.

4.3 Subdirektorat Bantuan Sosial

Subdirektorat Bantuan Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang bantuan sosial.

4.4 Subdirektorat Analisis Data dan Pemetaan Penduduk Miskin

Subdirektorat Analisis Data dan Pemetaan Penduduk Miskin mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang analisis data dan pemetaan penduduk miskin.

5) Direktorat Pengembangan Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi

Direktorat Pengembangan Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi.

5.1 Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Keterampilan Usaha

Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Keterampilan Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang pengembangan kewirausahaan dan keterampilan usaha.

5.2 Subdirektorat Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Subdirektorat Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah.

5.3 Subdirektorat Pengembangan Koperasi

Subdirektorat Pengembangan Koperasi mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang pengembangan koperasi

C. Kegiatan Umum

Dalam Peraturan Menteri Bappenas Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Struktur Baru Bappenas. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud

dalam Pasal 285, Direktorat Pengembangan Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi menyelenggarakan fungsi:

- a. pengkajian, pengoordinasian, dan penyusunan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan nasional, strategi pembangunan nasional, arah kebijakan, serta pengembangan kerangka regulasi, kelembagaan, dan pendanaan di bidang pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi;
- b. pengoordinasian dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional di bidang pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi;
- c. penyusunan rancangan rencana pembangunan nasional secara holistik integratif di bidang pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi dalam penetapan program dan kegiatan Kementerian/Lembaga/Daerah;
- d. pengoordinasian dan pengendalian rencana pembangunan nasional dalam rangka sinergi antara Rencana Kerja Pemerintah dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di bidang pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi;
- e. pengoordinasian peluncuran dan percepatan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di bidang pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi;
- f. pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di bidang pengembangan usaha kecil,

menengah, dan koperasi;

- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan pembangunan nasional di bidang pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi; dan
- h. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan-kegiatan pejabat fungsional perencanaan pertama dan muda sesuai penugasannya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Jl. Taman Suropati No 2 Menteng, Jakarta Pusat 10310. Praktikan ditempatkan di Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi bagian Subdirektorat Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai dengan program studi praktikan yaitu pendidikan Ekonomi. Pada dasarnya di bagian Subdirektorat Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini deskripsi kerjanya cukup kompleks karena mencakup pengembangan UMKM yang ada di Indonesia. Namun pada Praktek Kerja Lapangan ini, praktikan hanya berfokus pada 3 hal. Adapun pekerjaan yang praktikan lakukan selama satu bulan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi Notulensi Rapat Pembahasan NSPK Kewirausahaan Kegiatan Percepatan Pembangunan
2. Transkrip hasil rapat NSPK (Nilai, standar, Prosedur, dan Kriteria) Kewirausahaan dan perjalanan dinas mengenai perkembangan PLUT UMKM
3. Memperbarui *Database* UMKM, KUR, dan Koperasi.

B. Pelaksanaan Pekerjaan

Tugas praktikan di Direktorat Pengembangan Usaha, Kecil, Menengah, dan Koperasi adalah sebagai berikut:

1. Menjadi Notulensi Rapat Pembahasan NSPK Kewirausahaan Kegiatan Percepatan Pembangunan

Pada saat praktikan melakukan kegiatan PKL di Kementerian PPN/Bappenas. Di hari pertama praktikan diberikan tugas sebagai notulensi rapat pembahasan NSPK kewirausahaan kegiatan percepatan pembangunan, rapat tersebut di pimpin oleh Bapak Adhi Putra Alfian selaku Direktur Pengembangan UKM dan Koperasi. Dengan tujuan rapat yaitu, membahas konsep awal tentang Definisi dan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) untuk menjadi *guiding principle* yang dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan dan kerja sama pengembangan kewirausahaan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan. Rapat tersebut dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai 12.30 WIB. Rapat mengenai NSPK tersebut sudah dijalankan sebanyak tujuh kali pertemuan dan rapat selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2016 di Kementerian Perekonomian. Pekerjaan ini adalah bentuk implementasi terhadap mata kuliah Aplikasi Komputer.

Adapun langkah-langkah yang praktikan lakukan ketika menjadi notulensi rapat adalah sebagai berikut:

1. Praktikan menyiapkan laptop
2. Setelah laptop menyala kemudian praktikan merahkan pada

windows explorer lalu membuka program *Microsoft Office Word*

3. Kemudian praktikan mulai menyimak dan mengitik pembicaraan rapat
4. Setelah selesai rapat kemudian praktikan melanjutkan tugasnya dengan mendengarkan hasil rekaman rapat tersebut untuk melengkapi pembahasan yang tidak sempat disimak dan diketik.
5. Setelah selesai, praktikan menyimpan data tersebut dengan menekan tombol *save* dan dipindahkan ke *flashdisk*
6. Kemudian *flashdisk* tersebut diberikan kepada *staf* PUKMK

Gambar III.1

Daftar Hadir Peserta Rapat Pembahasan NSPK Kewirausahaan Kegiatan Percepatan Pembangunan

Daftar Hadir Peserta
Rapat Pembahasan NSPK Pengembangan Kewirausahaan Kegiatan Percepatan Pembangunan
Jakarta, 18 Juli 2016

No	Nama	Instansi	Telepon	E-mail	Tanda Tangan
1	M Cahyo	KEMNAKER	081210440141	cahyohadi.sabito	
2	Adhi putra Alfian	Dip-	31934911	@gmail.com	
3	Dwi Andriani S	Kemenkop & UKM	082236654711 08179183539	dwi-andriani12@ yahoo.com	
4	Rahayu Widestuti	Kementerian Desa, PDT & Transmigrasi	7811.827587	mywidystuti@yahoo.com	
5	Bayu Ar	Kelembagaan	08783263087	kelembagaan@yahoo.com	
6	Septridini	- - -	081219702860	-	
7	JAEALUDIN	Comendro BLOK	082147003300	baehyul201@gmail.com	
8	Esti S	- - -	081219702860	-	
9	Catharina Badra N.	GEM Ind - UNPAR Bg	081394000104	katrina@unpar.ac.id	
10	(wan Faidi)	Kantor Perencanaan	0816872064	wanfaidi@cbn.net.id	
11	Adi Hanyo Yudianto	Biro Hukum Bappenas	087009452460	adi.yudianto@bappenas.go.id	
12	Sinta Haryani	-	0811506277373	lilyharyani@yahoo.com	
13					
14	Resdita Wahana P	-		resdita.wahana@bappenas	
15	Musucidar	Dit IKM, Kalsipark	08161936781	musucidar-industri@ yahoo.co.id	

Sumber: Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi

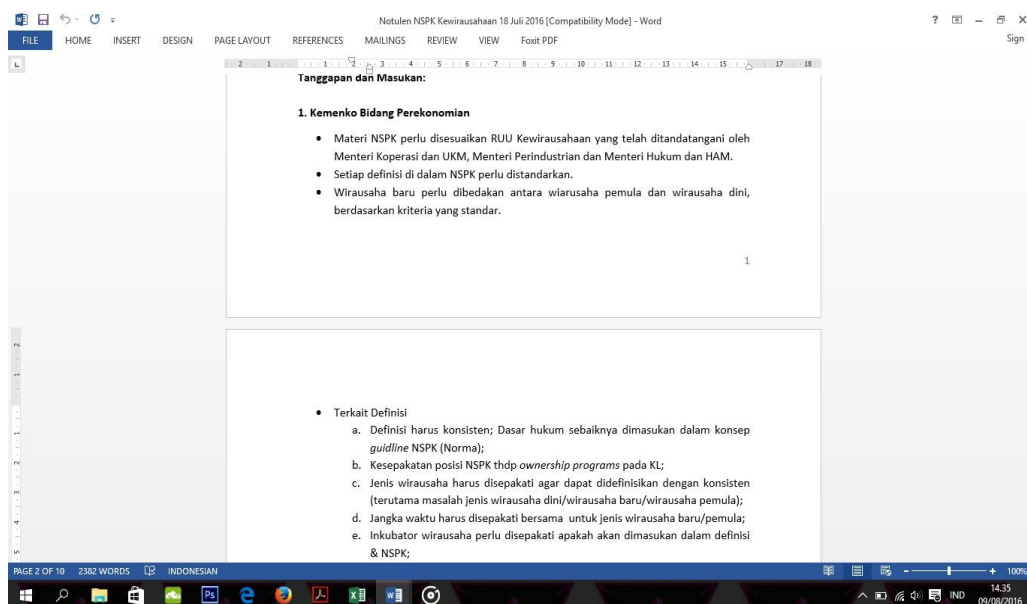
Rapat tersebut dihadiri oleh:

1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Kementerian Koperasi dan UKM
2. Kementerian Perindustrian
3. Kementerian Ketenagakerjaan
4. Kementerian Pemuda dan Olah Raga
5. Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi
6. Biro Hukum Bappenas
7. Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKPS)
8. Ibu Katrin, tenaga ahli dari Universitas Parahyangan Bandung dan Koordinator Global Entrepreneurship Monitor (GEM) Indonesia
9. Kasubdit dan staf, Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi, Bappenas

Hasil notulesi yang dilakukan oleh praktikan kemudian gabungan dengan hasil dari transkrip rekaman rapat tersebut dan diperiksa kembali oleh praktikan sehingga hasil notulensi bisa dikirim kepada peserta rapat.

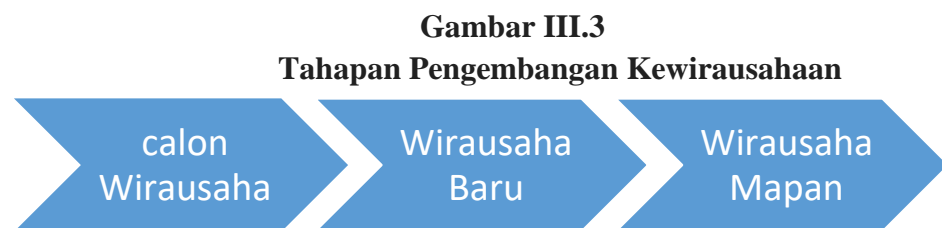
Gambar III.2

Notulen NSPK Kewirausahaan 18 Juli 2016



Sumber : campuran notulensi praktikan

Rapat NSPK menghasilkan Persamaan Definisi Kewirausahaan yaitu Calon Wirausaha (mencakup kriteria: memiliki ide bisnis yang layak dan/atau memiliki rintisan usaha), wirausaha baru (mencakup kriteria teregistrasi, memiliki rancangan bisnis, dan waktu pengembangan 42 bulan), wirausaha mapan (sesuai dengan definisi di dalam konsep NSPK), dan ada klausula tambahan untuk mengakomodasi definisi wirausaha sesuai sektor/kelompok usaha. Hasil lainnya yaitu Tahapan Pengembangan Kewirausahaan



Sumber: Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi

Sementara hasil mengenai kriteria kewirausaha sebagai berikut,

1. kewirausahaan teknologi
2. kewirausahaan sosial
3. wirausaha teknologi
4. wirausaha sosial
5. ekosistem kewirausahaan
6. pengembangan usaha

2 Transkrip hasil rapat NSPK (Nilai, standar, Prosedur, dan Kriteria)

Kewirausahaan ke-8 dan perjalanan dinas mengenai perkembangan PLUT UMKM

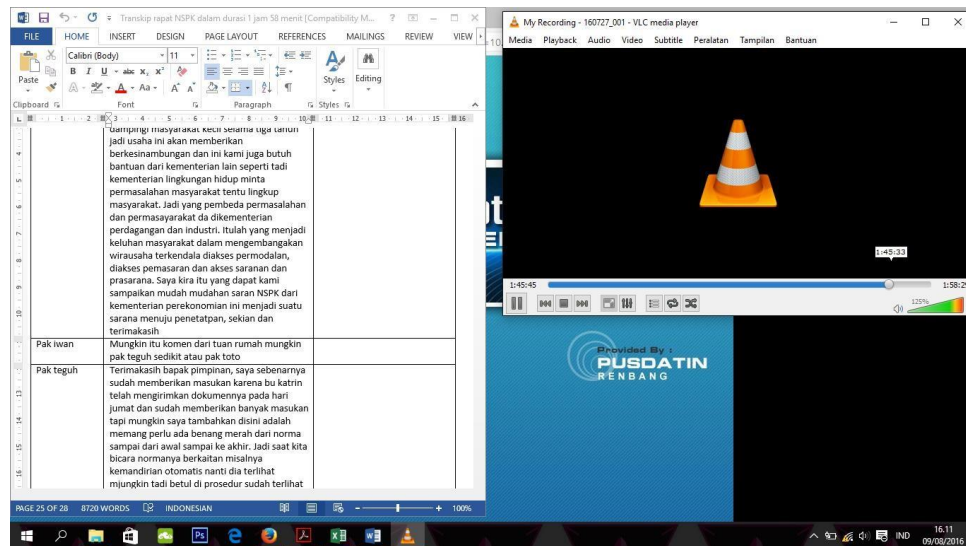
Praktikan mentranskrip rekaman hasil rapat kedelapan terkait pembahasan NSPK kewirausahaan kegiatan percepatan pembangunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2016 Pukul 09.00 WIB s.d 12.00 WIB di Ruang Rapat Kemenko Perekonomian Lantai 1, Jalan Medan

Merdeka Barat No. 7, Jakarta. Rapat ini merupakan rapat terakhir selanjutnya akan di uji coba di Bandung pada tanggal 8 Agustus 2016. Pekerjaan ini adalah bentuk implementasi terhadap mata kuliah Aplikasi Komputer.

Adapun langkah-langkah yang praktikan ketika mengerjakan tugas untuk mentranskrip rapat NSPK dan perjalanan dinas ke Plut Malang dan Bandung adalah sebagai berikut:

1. Praktikan menyiapkan laptop
2. Setelah laptop menyala kemudian praktikan merahkan pada *windows explorer* lalu membuka program *Microsoft Office Word* dan *VLC Media Player*
3. Kemudian masukan *Headset* laptop untuk mendengarkan rekaman yang telah di *Play* di *VLC* dan ketik di *Microsoft Office Word*
4. Setelah selesai, praktikan menyimpan data tersebut dengan menekan tombol *save* dan dipindahkan ke *flashdisk*
5. Kemudian *flashdisk* tersebut diberikan kepada *staf* PUKMK untuk dikoreksi terlebih dahulu

Gambar III.4
Transkrip Pembahasan NSPK kewirausahaan
Kegiatan Percepatan Pembangunan



Sumber: Data Diolah Oleh Penulis.

Rekaman tersebut mempunyai tujuan yang sama pada rapat sebelumnya yaitu Membahas konsep awal tentang definisi dan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) untuk menjadi *guiding principle* yang dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan dan kerja sama pengembangan kewirausahaan dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan. namun bedanya pada rapat ini membahas tentang penyempurnaan proses atau tahapan pengembangan dan *business process* inti dari transkrip itu membahas tentang standar, prosedur, dan kriteria yang belum di hasilkan pada rapat NSPK sebelumnya. Salah satu hasil dari rapat NSPK yang ke-8 yaitu: urutan standarisasi 1. Sistemik 2. Terintegrasi 3. Koordinasi dan Sinkronisasi 4. Berorientasi jangka panjang 5. Relevansi

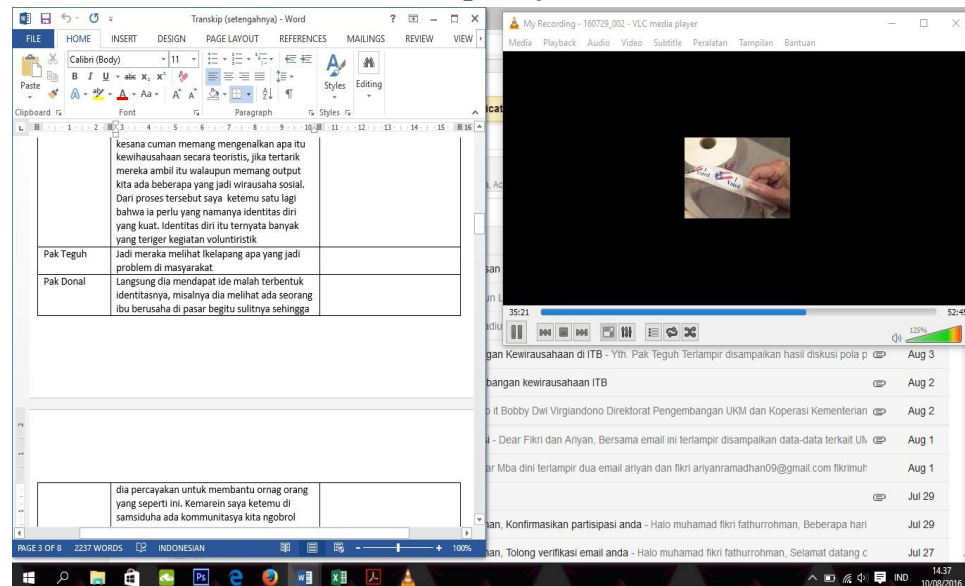
Praktikan mentranskrip perjalanan Dinas baik ke Malang Maupun Ke

Bandung pada intinya sama yaitu pembahasan mengenai UMKM dan program kedepannya serta pemanataan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan UKM binaan PLUT. “Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha yang dilakukan sebagian rakyat di seluruh negara, baik di negara maju, maupun di negara yang sedang berkembang. Pada tahun 1997 ketika terjadi krisis ekonomi, banyak perusahaan besar di Indonesia yang berguguran, tetapi UMKM tetap bertahan hidup, dan bahkan mengalami pertumbuhan. Hal tersebut karena pelaku usaha kecil adalah merata di seluruh wilayah Indonesia, yang sebagian besar adalah usaha mandiri, memperkuat dan mengembangkan UMKM berarti mengurangi pengangguran dan kemiskinan, sementara banyak usaha besar yang justru mengurangi tenaga kerjanya untuk digantikan dengan mesin-mesin atau peralatan elektronik dan komputer”¹.

PLUT Malang pada akhirnya dipilih contoh untuk penerapan NSPK karena memiliki beberapa faktor antara lain: Total UMKM yang di dampingi sejumlah 593, mempunyai target mediasi sebanyak 40 UMKM /Tahun, ada FGD sertiap minggunya, dan adanya pelatihan 28 kali pertahun, serta terdapat 7 layanan yaitu konsultasi, fasilitasi modal, pendampingan, perpustakaan, bimbingan teknis, galeri pameran dan networking.

¹ Irsan, Eddy Siregar, “ Model Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro Kecil Batik”. hal 49 diambil 10 Agsutus 2016

Gambar III.5
Transkrip Perjalanan Dinas



Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

UMKM di satu sisi mempunyai peran yang sangat penting di dalam pembangunan perekonomian Indonesia, disisi lain sebagian besar UMKM menghadapi banyak masalah, diantaranya adalah sebagian besar sumber daya manusianya berpendidikan rendah, hanya taman Sekolah dasar (SD), atau bahkan belum taman SD (Tambunan 2012)². Ketika Praktikan mentranskrip Perjalanan dinas hal yang menjadi masalah utamanya terkait UMKM yaitu masalah permodalan, selanjutnya masalah kedua yaitu kurangnya pendampingan yang dilakukan oleh kementerian atau lembaga terhadap program yang dikembangkan setelah adanya pelatihan.

² Tambunan, Tulus, "Development of Small and Medium Enterprise Cluster in Indonesia: A Review", http://www.eadiorg/fileadmin/WG_Document/Reg_WG/tambunan.pdf. diambil 10 Agustus 2016

Hasil final dari NSPK tersebut memiliki beberapa tujuan antara lain
Penyusunan NSPK Pengembangan Kewirausahaan bertujuan untuk:

- 1) Memperkuat ekosistem kewirausahaan di Indonesia;
- 2) Meningkatkan kapasitas dan memperkuat kelembagaan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan melaksanakan program, kegiatan dan rencana kerja pengembangan kewirausahaan;
- 3) Meningkatkan kemampuan wirausaha untuk memaksimalkan potensinya dengan berorientasi pada pertumbuhan (*growth oriented*);
- 4) Meningkatkan daya saing wirausaha melalui inovasi dan kreativitas; dan
- 5) Menyediaan patokan (*benchmark*) untuk menilai capaian pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

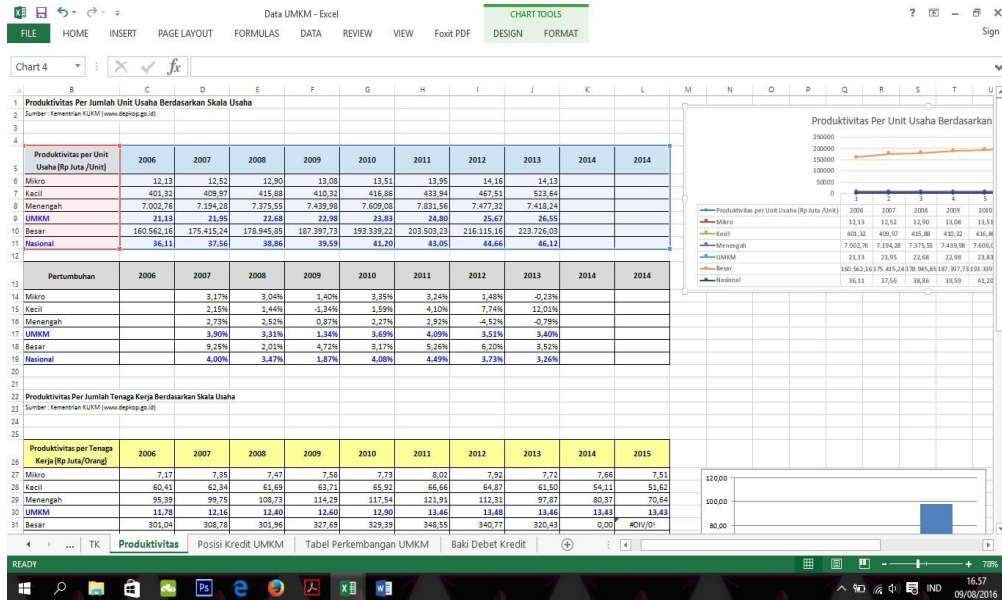
3. Memperbarui *Database* UMKM, KUR, dan Koperasi

Praktikan mencari data terupdate mengenai UMKM, KUR, dan Koperasi di berbagai sumber seperti BI, BPS, dan Kementerian KUKM. Jika data tersebut Update maka praktikan kemudian memasukan data tersebut kedalam excel dan kemudian di olah dan di berikan grafik dan jika data tersebut belum update maka data tersebut di buat grafik serta ditambahkan kriteria data yang lain, misal: posisi kredit UMKM pada bank umum. Pekerjaan ini adalah bentuk implementasi terhadap mata kuliah Aplikasi Komputer.

Adapun langkah-langkah yang praktikan ketika mengerjakan tugas untuk mentranskrip rapat NSPK dan perjalanan dinas ke Plut Malang dan Bandung adalah sebagai berikut:

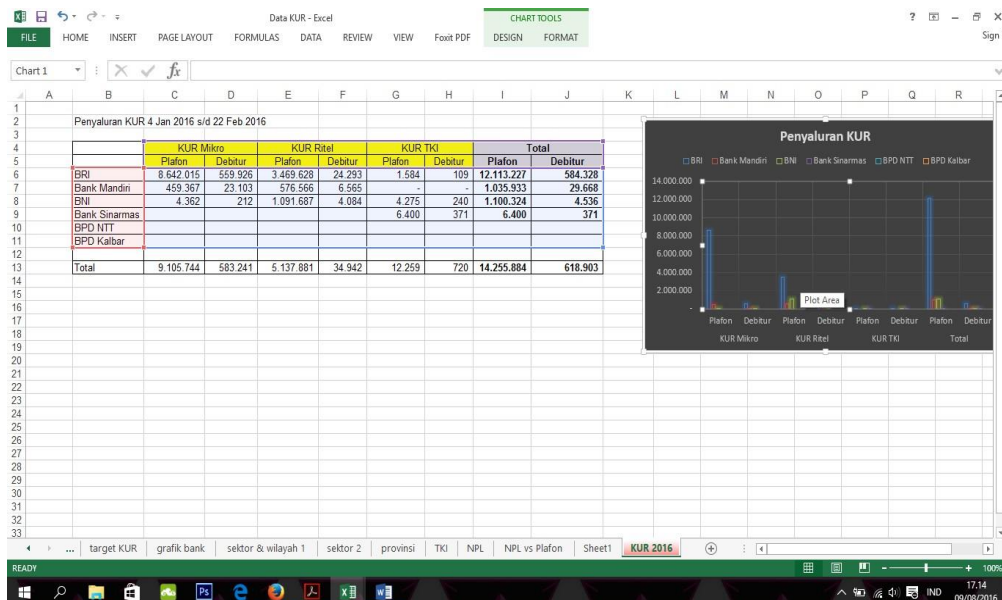
1. Praktikan menyiapkan laptop
2. Setelah laptop menyala kemudian praktikan merahkan pada *windows explorer* lalu membuka program *Microsoft Office Excel* dan *Mozilla Firefox*
3. Kemudian praktikan membuka website BI, BPS, dan Kementerian KUKM untuk mencari data terupdate mengenai UMKM, KUR, dan Koperasi
4. Setelah itu dipindahkan kedalam *Microsoft Office Excel* untuk dikelola serta dibuatkan grafik
5. Setelah selesai, praktikan menyimpan data tersebut dengan menekan tombol *save* dan dipindahkan ke *flashdisk*
6. Kemudian *flashdisk* tersebut diberikan kepada staf PUKMK untuk dikoreksi terlebih dahulu

Gambar III.6
Produktivitas Per Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Skala Usaha



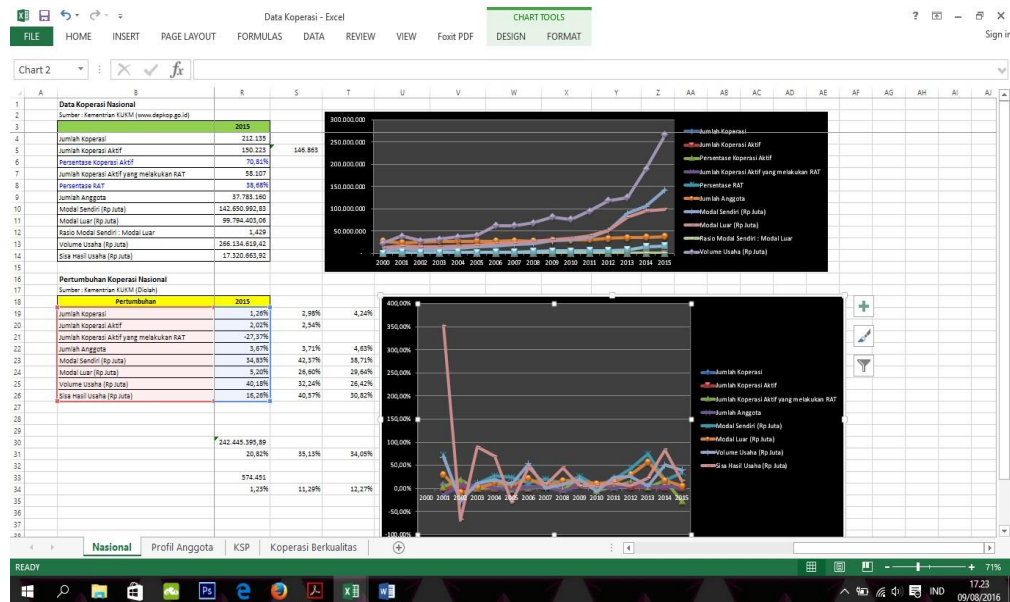
Sumber : Kementerian KUKM (www.depkop.go.id)

Gambar III.7
Penyaluran KUR 4 Jan 2016 s/d 22 Feb 2016



Sumber: Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi

Gambar 3.8
Data Koperasi Nasional



Sumber : Kementerian KUKM (www.depkop.go.id)

C. Kendala yang dihadapi

Sesuatu hal pastilah tidak sempurna pengerjaannya. Begitupun dengan berbagai macam kendala yang praktikan temui di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, tetapi praktikan tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Beberapa kendala tersebut, yaitu:

1. Kurang mengerti tentang tugas yang di berikan

Maksudnya adalah praktikan diberikan tugas namun tugas yang diberikan merupakan tugas yang baru pertama kalinya praktikan melakukannya sehingga praktikan belum begitu menguasai dengan tugas yang baru dilakukan oleh praktikan.

2. Kurangnya fasilitas kantor

Maksudnya adalah praktikan selama melakukan pekerjaan menggunakan meja yang sama dengan rekan praktikan.

D. Cara Mengatasi Kendala

Hambatan yang dialami praktikan tidak berarti membuat praktikan berhenti dalam bekerja justru hambatan ini membuat praktikan menjadi semangat dalam bekerja. Dalam mengatasi kendala yang terjadi praktikan melakukan usaha- usaha sebagai berikut:

1. Dalam melakukan PKL, praktikan diberikan tugas yang tidak sesuai dengan materi atau mata kuliah yang telah dipelajari di perkuliahan. Pada awalnya praktikan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, sehingga praktikan sering mengalami kesalahan dalam mengerjakan tugas.

Dalam menghadapi Wilson “Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Komunikasi merupakan pemindahan informasi dari seseorang kepada orang lain agar suatu pekerjaan dapat dipahami secara lebih jelas”³ maka dapat disimpulkan komunikasi merupakan pemindahan informasi dari penerima pesan kepada pengirim pesan.

Sementara menurut Dewi dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Bisnis (2007, h7) yang dikutip oleh Sunyoto dan

³ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2012), p. 360

Burhanudin dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi* menyatakan bahwa “Komunikasi adalah suatu pertukaran, proses simbolik yang menghendaki orang-orang agar mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu”⁴ dapat disimpulkan komunikasi merupakan pertukaran informasi yang mampu menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain. Maka dari kedua teori diatas dapat disimpulkan jika adanya komunikasi berjalan dengan baik dapat membuat praktikan termotivasi dalam menghadapi kendala tersebut serta mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

2. Tempat bekerja memang seperti rumah kedua, karena dengan fasilitas yang baik dan terpenuhi maka mempuat seseorang akan lebih mudah dan lebih santai dalam mengerjakan pekerjaannya “fasilitas adalah segala sesuatu bentuk yang terdapat dan tersedia di dalam perusahaan dan dinikmati oleh karyawan, memiliki fungsi dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan”⁵ dapat disimpulkan bahwa fasilitas berhubungan langsung dengan pekerjaan yang telah di berikan serta dapat di nikmatti oleh semua karyawan.

Menurut Kotler (2005) mendefinisikan “fasilitas yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual

⁴ Sunyoto dan Burhanudin (2011, hal.70)

<http://thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2011-2-00761-MC%20Ringkasan001.pdf>

⁵ Ahyari Agus, *Manajemen Produksi II, Edisi Ketiga* (Yogyakarta: BPFE, 2007), p.128

jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen”⁶ maka dapat disimpulkan jika fasilitas mampu membuat kenyamanan. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan suatu peralatan fisik yang mampu membuat kita nyaman dalam bekerja dan membuat kita lancar mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan. Praktikan mengatasinya dengan cara menikmati fasilitas yang telah diberikan sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

⁶ Munica Apriani. Analisis Pengaruh fasilitas, pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap minat merefrensikan. Skripsi Sarjana.(Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011), p. 21

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja dan menciptakan lapangan kerja itu sendiri dengan cara berwirausaha. Salah satu langkah yang dijalankan oleh Perguruan Tinggi adalah dengan diadakannya program Praktik Kerja Lapangan yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan ke dunia kerja yang nyata serta dapat mengambil ilmu yang ada di dunia kerja sebagai tambahan ilmu yang belum didapat semasa perkuliahan. Program ini juga berguna untuk melatih mahasiswa untuk beradaptasi di lingkungan kerja dan dapat mengetahui kemampuan apa saja yang dibutuhkan di dunia kerja.

Selama kurang dari satu bulan praktikan melakukan PKL di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas bagian Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi. Pada penjelasan bab-bab sebelumnya praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktikan dapat menerapkan beberapa ilmu pengetahuan yang cukup karena kesesuaian antara kemampuan yang praktikan miliki dibidang ekonomi yang praktikan dapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan bidang kerja praktikan pilih sebagai pengembangan UMKM

2. Praktikan mengetahui secara langsung mengenai mencari data dan mengelolah data. Praktikan juga dapat mengetahui masalah masalah yang sering muncul di UMKM.
3. Praktikan dapat lebih mempelajari tanggung jawab dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan. Praktikan mendapatkan pengalaman mengenai lingkungan kerja dan memahami cara bersosialisasi dan berkoordinasi dalam lingkungan kerja. Praktikan juga merasakan bahwa Kemenetrian PPN/Bappenas merupakan tempat yang memberikan banyak ilmu pengetahuan atas sistem perencanaan UMKM sehingga bisa menajdi pedoman bagi praktikan untuk melakukan usaha.

B. Saran

Adapun saran yang bisa praktikan selama melakukan kegaitan Praktik Kerja Lapangan, maka praktikan ingin menyampaikan saran, yaitu:

1. Selama PKL Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya memberikan bimbingan kepada calon praktikan. Memberikan dosen pembimbing di awal kegiatan PKL agar ketika praktikan sudah emasuki ruag lingkup kerja, praktikan bisa leluasa bertanya kepada dosen pembimbing. Serta dosen pembimbing dapat mengcontrol selama praktikan bertugas.
2. Diharapkan bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya memberikan masukan masukan terlebih dahulu kepada calon praktikan dan memberikan tujuan-tujuan yang ingin di peroleh

selama praktikan bertugas

3. Mahasiswa harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar mudah bersosialisasi dengan karyawan dan memahami pekerjaan yang diberikan serata berani bertanya jika ada tugas yang tidak dimengerti.
4. Kesempatan yang diberikan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas kepada praktikan merupakan hal yang sangat berguna untuk pengembangan kompetensi mahasiswa/i. Semoga dengan terjalinya hubungan kerja sama antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dapat memberikan peluang yang baik bagi calon praktikan atau mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKL, bekerja, ataupun kerjasama lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari Agus, *Manajemen Produksi II, Edisi Ketiga* (Yogyakarta: BPFE, 2007), p.128
- Dr. Dedi Purwana, M.Bus., dkk. 2012. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan FE UNJ*, Jakarta.
- Irsan, Eddy Siregar, “Model Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro Kecil Batik”. hal 49 diambil 10 Agustus 2016
<http://www.bappenas.go.id/id/> (diakses pada tanggal 9 Agustus 2016)
<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1904> (diakses pada tanggal 10 Agustus 2016 jam 09.54)
- Munica Apriani. Analisis Pengaruh fasilitas, pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap minat merefrensikan.Skripsi Sarjana. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011.
- Peraturan Menteri Bappenas Nomor 4 Tahun 2016 struktur baru bappenas (diakses pada tanggal 9 Agustus 2016)
- Sunyoto dan Burhanudin. 2011. <http://thesis.binus.ac.id/doc/Lain-lain/2011-2-00761-MC%20Ringkasan001.pdf>
- Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2012), p. 360

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0617/UN39.12/KM/2016
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

23 Februari 2016

Yth. Kepala Biro SDM BAPPENAS
Jl. Taman Suropati No.2, Menteng,
Jakarta Pusat 10310

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (M. Fikri Fathurrohman, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada Tanggal 18 Juli s.d. 18 Agustus 2016
No. Telp/HP : 081316961995

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2 : Daftar hadir PKL dari Fakultas Ekonomi



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
...2. SKS

Nama : MUHAMAD FIKRI FATHURROHMAN
No. Registrasi : 8105195107
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
Alamat Praktik / Telp : Jl Taman Serapiati No 2 Menteng,
Jakarta Pusat 10310

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1	Senin, 18 Juli 2016	1. Fini	
2	Selasa, 19 Juli 2016	2. Fini	
3	Rabu, 20 Juli 2016	3. Fini	
4	Kamis, 21 Juli 2016	4. Fini	
5	Jum'at, 22 Juli 2016	5. Fini	
6	Senin, 25 Juli 2016	6. Fini	
7	Selasa, 26 Juli 2016	7. Fini	
8	Rabu, 27 Juli 2016	8. Fini	
9	Kamis, 28 Juli 2016	9. Fini	
10	Jum'at, 29 Juli 2016	10. Fini	
11	Senin, 1 Agustus 2016	11. Fini	
12	Selasa, 2 Agustus 2016	12. Fini	
13	Rabu, 3 Agustus 2016	13. Fini	

14	Kamis, 4 Agustus 2016	14. Fini
15	Jumat, 5 Agustus 2016	15. Fini
16	Senin, 8 Agustus 2016	16. Fini
17	Selasa, 9 Agustus 2016	17. Fini
18	Rabu, 10 Agustus 2016	18. Fini
19	Kamis, 11 Agustus 2016	19. Fini
20	Jumat, 12 Agustus 2016	20. Fini
21	Senin, 15 Agustus 2016	21. Fini
22	Selasa 16 Agustus 2016	22. Fini
23	Kamis 18 Agustus 2016	23. Fini
24	24.....
25	25.....
26	26.....
27	27.....
28	28.....
29	29.....
30	30.....

Jakarta, 18-8-2016

Penilai,



Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhkan cap Instansi / Perusahaan

Lampiran 3 : Daftar hadir PKL dari Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi

ABSENSI

Nama : Muhamad Fikri Fathurrohman
 Jabatan : Tenaga Magang
 Kegiatan : Magang di Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi, Bappenas
 Lama Waktu : tgl. 18 Juli 2016 sd 16 Agustus 2016

Juli 2016						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1	2 Libur	3 Libur
4 Cuti Bersama Lebaran	5 Cuti Bersama Lebaran	6 Cuti Bersama Lebaran	7 Cuti Bersama Lebaran	8 Cuti Bersama Lebaran	9 Libur	10 Libur
11	12	13	14	15	16 Libur	17 Libur
18 <i>Fikri</i>	19 <i>Fikri</i>	20 <i>Fikri</i>	21 <i>Fikri</i>	22 <i>Fikri</i>	23 Libur	24 Libur
25 <i>Fikri</i>	26 <i>Fikri</i>	27 <i>Fikri</i>	28 <i>Fikri</i>	29 <i>Fikri</i>	30	

Jakarta, 1 Agustus 2016

Penanggung Jawab Kegiatan Magang



ABSENSI

Nama : Muhamad Fikri Fathurrohman
 Jabatan : Tenaga Magang
 Kegiatan : Magang di Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi, Bappenas
 Lama Waktu : tgl. 18 Juli 2016 sd 16 Agustus 2016

Agustus 2016						
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
1 <i>Fikri</i>	2 <i>Fikri</i>	3 <i>Fikri</i>	4 <i>Fikri</i>	5 <i>Fikri</i>	6 Libur	7 Libur
8 <i>Fikri</i>	9 <i>Fikri</i>	10 <i>Fikri</i>	11 <i>Fikri</i>	12 <i>Fikri</i>	13 Libur	14 Libur
15 <i>Fikri</i>	16 <i>Fikri</i>	17 Hari Proklamasi	18 <i>Fikri</i>	19	20 Libur	21 Libur
22	23	24	25	26	27 Libur	28 Libur
29	30	31				

Jakarta, 16 Agustus 2016
 Penanggung Jawab Kegiatan Magang


 Leonardo A.A.T. Sambodo
 NIP. 19710408 199703 1 003

Lampiran 4 : Daftar Penilaian PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/TA/7640

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..2.. SKS

Nama : MUHAMAD FIKRI FATHURROHMAN
No. Registrasi : 8105145107
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Praktik : Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
Alamat Praktik / Telp : Jl. Taman Sutopati No 2 menteng,
Jakarta pusat 10310

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	100	I. Keterangan Penilaian: Skor Nilai 86 – 100 A 81 – 85 A- 76 – 80 B+ 71 – 75 B 66 – 70 B- 61 – 65 C+ 51 – 55 C- 46 – 50 D 0 – 45 E
2	Kedisiplinan	95	
3	Sikap dan Kepribadian	85	
4	Kemampuan Dasar	80	
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90	
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	80	
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85	
8	Aktivitas dan Kreativitas	70	

9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	85	Nilai Rata - Rata: <table border="1"> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </table>				
10	Hasil Pekerjaan	75	Nilai Akhir: <table border="1"> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </table>				
	Jumlah	845					

Jakarta, 18-8-2016

Penilai,



Richardo Sambada

Catatan:

Mohon legalitas dengan membubuhkan cap Instansi / Perusahaan

Lampiran 5 : Laporan Hasil PKL

	Hari, Tanggal	Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri kepada Supervisor, direktur, dan staff Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi. • Mengikuti rapat mengenai Penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria (NSPK) dan <i>Business process</i> pengembangan kewirausahaan sebagai notulensi. 	Bapak Teguh
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Merapihkan tugas notulen hasil rapat • Membuat laporan mengenai Kegiatan Koordinasi Percepatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kota Surakarta di Surakarta 	Bapak Teguh dan Bapak Irsal
3	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Rancangan Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2017 Bab 1, 2, dan 3 (Hanya Pembangunan Ekonomi) 	Bapak Teguh

4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan perjalanan kegiatan kota kampar mengenai Program Rumah Tangga Mandiri Pangan dan Energi atau RTMPE pada tahun 2016 	Bapak Bobby
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Buku Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) I Bab 4 "Kerangka Ekonomi" 	Bapak Teguh
6.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Buku Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) II Bab 3 "Ekonomi" 2015-2019 	Bapak Teguh
7.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Terkait RPJM 	Bapak Teguh
8.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip Rekaman Perjalanan Dinas ke Malang Kota Batu sebagai pemanataan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan UKM binaan PLUT 	Bapak Bobby
9.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip Rekaman Rapat ke-delapan dalam penyusunan NSPK kewirausahaan 	Bapak Bobby
10.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan Transkrip Rekaman Rapat ke-delapan dalam 	Bapak Bobby

		penyusunan NSPK kewirausahaan	
11.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengelolah data UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) 	Bu Dini Dini
12.	Selasa, 2 Agustus 2017	<ul style="list-style-type: none"> Transkrip Rekaman Wawancara dengan Dosen ITB membahas Kewirausahaan 	Bapak Bobby
13.	Rabu, 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengelolah data KUR (Kredit Usaha Rakyat) 	Bu Dini
14.	Kamis, 04 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengelolah data Koperasi 	Bu Dini
15.	Jumat, 05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Transkrip Rekaman Perjalanan Dinas ke Malang Kota Batu sebagai pemanatauan Program Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan UKM binaan PLUT 	Bapak Bobby
16	Senin, 08 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Laporan selama PKL 	Bapak Teguh
17	Selasa, 09 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Laporan selama PKL 	Bapak Teguh
18	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Laporan selama PKL 	Bapak Teguh
19	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Laporan selama PKL 	Bapak Teguh
20	Jum'at, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Peluncuran Laporan Tahunan Kerjasama 	Bapak Harry

		Selatan Selatan dan Triangular (KSST) Indonesia	
21	Senin, 15 Agustus 2016	• Membuat Laporan Selama PKL	Bapak Teguh
22	Selasa, 16 Agustus 2016	• Membuat Laporan Selama PKL	Bapak Teguh
23	Rabu, 17 Agustus 2016	LIBUR NASIONAL	
24	Kamis, 18 Agustus 2017	• Porseni Bappenas	Sekretariat Kopri Bappenas

Jakarta, 18 Agustus 2016

Supervisor,

Leonardo A.A.T.Sambodo

NIP. 19710408 199703 1 003

Lampiran 6 : Surat Persetujuan PKL dan Pemberian Tugas Sebagai Supervisor

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOTA DINAS
NOMOR 108 /Dt.3.ND/04 /2016

Yth. : Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Dari : Direktur Pemberdayaan Koperasi dan UKM
Hal : Permohonan Kerja Praktek
Tanggal : 18 April 2016

Menindaklanjuti Nota Dinas Saudari Nomor 571/B.02/04/2016 perihal tersebut diatas, pada prinsipnya kami setuju untuk menerima peserta magang di Direktorat kami. Untuk itu, kami menugaskan staf kami Sdr. Leonardo Adypurnama Alias Teguh Sambodo, SP, MS, Ph.D (NIP : 19710408 199703 1 003) menjadi Supervisor dalam pelaksanaan magang tersebut.

Demikian disampaikan. Atas perhatiannya dan kerja sama yang telah terjalin selama ini, terlebih dahulu diucapkan terima kasih.


Adhi Putra Alfian

Tembusan Yth :
Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan (sebagai laporan)

Lampiran 7 : Surat Keterangan Rapat dalam Kantor**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Fikri F

NIP : -

Jabatan : -

Unit Kerja : Direktorat Pengembangan UKM dan Koperasi

dengan ini saya menyatakan bahwa telah mengikuti pelaksanaan Rapat Dalam Kantor (RDK) sesuai ketentuan yang disebutkan dalam Memo Edaran Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas Nomor 479/Ses/03/2015 tentang Pelaksanaan Rapat Dalam Kantor di Kementerian PPN/Bappenas.

Apabila di kemudian hari diketahui saya tidak memenuhi jam kerja minimal 11,5 jam yang dibuktikan dengan rekaman daftar hadir elektronik (*finger print*), maka saya bersedia akan mengembalikan uang saku RDK tersebut ke Kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2016



Muhamad Fikri F

NIP.

Lampiran 8: Surat Penerimaan PKL



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
TELEPON : 31936207 – 3905646

Nomor : 619A/B.02/04/2016
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Penempatan Kerja Praktek

Jakarta, 22 April 2016

Kepada Yth.
Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
di
tempat

Sesuai dengan Surat Saudara No. 0617/UN39.12/KM/2016 tanggal 23 Februari 2016, bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Saudara yaitu :

- Sdr. Muhamad Fikri Fathurrohman dan
- Sdr. Mochamad Ariyan Ramadhan

Dapat mengikuti kegiatan kerja praktek di Direktorat Pemberdayaan Koperasi dan UKM Kementerian PPN/Bappenas mulai tanggal 18 Juli s.d 18 Agustus 2016.

Selama mengikuti kerja praktek, mahasiswa tersebut wajib memenuhi seluruh ketentuan yang tercantum didalam surat pernyataan sebagaimana terlampir. Apabila yang bersangkutan melanggar Surat Pernyataan tersebut maka kami tidak akan menerima kembali permohonan kerja praktek dari Universitas Saudara.

Dapat pula kami informasikan bahwa setelah menyelesaikan kegiatan kerja praktek, yang bersangkutan **diwajibkan** untuk menyerahkan laporan pelaksanaan kerja praktek kepada Biro Sumber Daya Manusia. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Kementerian PPN/ Settama Bappenas



Dr. Ir. Sri Yanti JS, MPM
NIP. 19630214 198811 2 001


Tembusan Yth :

1. Sekretaris Kementerian PPN/ Bappenas (sebagai laporan);
2. Direktur Pemberdayaan Koperasi dan UKM;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 9: Laporan Dokumentasi




Lampiran 10: Format Saran dan Perbaikan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Sawangan Muka, Jakarta 13220
 Telpun (021) 4721227/4706283, Fax: (021) 4706283
 Laman: www.uej.ac.id



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD ELEEL FAHRIHURRAHMANI**
 2. No. Registrasi : **010101010101010101**
 3. Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
 4. Dosen Pembimbing : **Dr. Endang S. Khasya M Pd**
 NIP. **1953038019820052001**

5. Judul PKL : **Laporan Praktek Kerja Lapangan**
Kontribusi Pemantauan Pembangunan
Masyarakat Di Kecamatan Pengasinan
Uluha Kecil Menengah dan Kabupaten
Zakaria, Ponorogo

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1				
2	30-08-2017	Penyusunan Judul Laporan PKL		
3				
4	06-09-2017	Perbaikan lembar persetujuan		
5		Seminar		
6				
7	06-09-2017	Tandatangan lembar persetujuan		
8		Sarannya		
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

Catatan :
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan